

## LAPORAN HASIL PENELITIAN



### **Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi**

#### **TIM PENGUSUL**

<b>KETUA</b>	: Putri Hana Pebriana, M.Pd.	1009029002
	: Mufarizuddin, M.Pd	1027058901
	: Siti Hasanah	-
	: Nova Amalia	-

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
2022/2023**

## HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pentingnya Pendidikan karakter untuk siswa Sekolah dasar dalam menghadapi Era globalisasi

Kode/ Rumpun Ilmu : 793/ Pendidikan Anak Sekolah Dasar

Peneliti

a. Nama Lengkap : Putri Hana Pebriana, M.Pd.  
b. NIDN : 100209029002  
c. Jabatan Fungsional : Lektor  
d. Program Studi : PGSD  
e. Nomor HP : 085321149444  
f. Email : putripebriana99@gmail.com

Anggota (1)

a. Nama Lengkap : Mufarizuddin, M.Pd  
b. NIDN : 1027058901  
c. Program Studi : PGSD

Anggota (2)

a. Nama : Siti Hasanah

Anggota (3)

a. Nama : Nova Amalia

Mitra Penelitian : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Jarak PT ke Lokasi :

Biaya Penelitian : Rp. 6.000.000

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Bangkinang, Juni 2022  
Ketua Peneliti



  
(Putri Hana Pebriana, M.Pd)  
NIDN. 1002900290

Menyetujui,  
Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dr. Musnar Indra Dauly, M.Pd  
NIP/TT 096.542.108

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

---

1. Judul : Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi era Globalisasi
2. Tim Penelitian :

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Program Studi
1.	Putri Hana Pebriana, M.Pd	Dosen PGSD	Bahasa Indonesia SD	PGSD
2.	Mufarizuddin, M.Pd.	Dosen PGSD	PKn SD	PGSD
3	Siti Hasanah	Dosen PGSD	IPA SD	PGSD
4.	Nova Amalia	Mahasiswa PGSD	PGSD	PGSD

3. Objek Pengabdian penciptaan (jenis material yang akan diteliti dan segi pengabdian):
4. Masa Pelaksanaan  
Mulai : April tahun 2022  
Berakhir : Mei tahun 2022
5. Lokasi Pengabdian (lab/lapangan)  
Aula Universitas Pahlawan
7. Instansi lain yang terlibat (jika ada, dan uraikan apa kontribusinya) Tidak ada
8. Skala perubahan dan peningkatan kapasitas sosial kemasyarakatan dan atau pendidikan yang ditargetkan  
Pemahaman Pendidikan Karakter bagi Siswa SD dalam menghadapi era Globalisasi
9. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran (tuliskan nama terbitan berkala ilmiah internasional bereputasi, nasional terakreditasi, atau nasional tidak terakreditasi dan tahun rencana publikasi)  
Jurnal Nasional Terakreditasi Nasional sinta 5

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Luaran Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 <i>Alat peraga</i> .....	5
2.2 Macam-macam Alat peraga .....	8
2.3. Model pembelajaran Berbasis Proyek.....	
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>9</b>
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian .....	9
3.2 Model Penelitian .....	11
3.3 Prosedur Penelitian .....	12
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	12
<b>BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN .....</b>	<b>13</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Pendidikan karakter sangat penting diajarkan kepada anak sekolah guna menumbuhkan rasa sikap yang bertanggung jawab. Pengembangan pendidikan karakter di Bangsa Indonesia sangat memerlukan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas dan bermutu tinggi untuk mencapai tujuan yang sudah dirancang untuk program pembangunan dengan baik. Melalui pendidikan karakterlah dapat membentuk manusia-manusia yang berkualitas dalam mendukung tercapainya cita-cita Bangsa serta hubungannya dengan pendidikan. Pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat mengintegrasikan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak baik itu secara kognitif, fisik, sosial-emosional, kreativitas, dan spiritual. Dengan model pendidikan yang seperti ini dapat membentuk orientasi anak menjadi manusia yang utuh. Kualitas anak menjadi unggul tidak hanya dalam aspek kognitif, namun juga karakter yang lebih baik dari setiap individu masing-masing anak.

Hal ini sejalan dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional Tahun 2005-2025 (UU No. 17 Tahun 2007) yang membahas tentang pewujudan masyarakat yang berakhlak mulia, bermoral, beretika, berbudaya, dan beradab berdasarkan falsafah Pancasila. Melalui pendidikan merupakan salah satu cara dalam merealisasikan pendidikan karakter dengan tujuan dapat membentuk manusia Indonesia bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), melaksanakan sesuai dengan norma-norma yang berlaku, mematuhi hukuman yang berlaku, menjalin interaksi yang baik antar umat beragama, budaya, ras, suku, dan budaya, dapat menerapkan nilai-nilai luhur.

Pada system pendidikan karakter yang menanamkan nilai-nilai budaya bangsa dengan komponen *cognitive* yang didalamnya mengajarkan aspek pengetahuan, kemudian sikap perasaan dan tindakan yang akan diterapkan di kehidupan bersosial dengan masyarakat sekitar, menjunjung nilai toleransi antar umat beragama baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME). Ki Hajar Dewantara memandang bahwa karakter itu sebagai watak atau budi pekerti. Koesoema (2007, p. 80) menyebutkan bahwa jika karakter dipandang dari sudut behavioral yang menekankan unsur somatopsikis yang dimiliki

individu sejak lahir, maka karakter dianggap sama dengan kepribadian. Karakter dipengaruhi oleh hereditas, sebagaimana dinyatakan oleh Samani & Hariyanto (2013) bahwa karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dengan sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menerapkan pendidikan karakter di Indonesia secara tidak langsung dapat membantu seseorang untuk peduli, memahami, dan melaksanakan berdasarkan etika atau norma yang berlaku untuk mendukung perkembangan sosial, etis, dan emosional siswa. Penerapan pendidikan karakter merupakan hal positif yang dapat dilaksanakan oleh guru untuk mempengaruhi karakter siswa agar memiliki nilai budi pekerti, moral, watak yang nantinya akan mencapai tujuan dalam mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengambil keputusan baik-buruk dalam kehidupan bersosial di masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, Adapun rumusan masalahnya adalah Bagaimana pentingnya pendidikan karakter untuk Siswa Sekolah dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi. .

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pentingnya pendidikan karakter untuk Siswa Sekolah dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1.4.1 Menambah pemahaman siswa pentingnya karakter dalam menghadapi era globalisasi

## **1.5 Luaran Penelitian**

Luaran dalam penelitian ini yaitu:

1.5.1 Laporan Penelitian

1.5.2 Artikel ilmiah

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1. Pendidikan Karakter**

Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikir, raga, serta rasa dan karsa (Ardi, 2013:28). Pendidikan karakter dapat dimaknai dengan pendidikan moral, pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara apa yang baik, dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari dengan sepenuh hati. Pendidikan karakter merupakan usaha aktif yang bertujuan untuk membentuk kebiasaan (habit) sehingga sifat anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari (Agus, 2012:20). Pendidikan karakter juga disebut sebagai pendidikan nilai. Karena karakter adalah value in action, nilai yang diwujudkan dalam tindakan. Karakter juga disebut operative value atau nilai-nilai yang dioperasionalkan dalam tindakan. Pendidikan karakter pada dasarnya merupakan upaya dalam proses menginternalisasikan, menghadirkan, menyamai, dan mengembangkan nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik, dengan diinternalisasikan nilai-nilai kebajikan pada diri peserta didik diharapkan dapat mewujudkan perilaku baik (Wiyani, 2013:70). Secara Operasional tujuan pendidikan karakter dalam setting sekolah menurut Ardi (2013:72) sebagai berikut : 1) Menguatkan dan mengembangkan nilai-nilai kehidupan yang dianggap penting dan perlu sehingga menjadi kepribadian kepemilikan peserta didik yang khas sebagaimana nilai-nilai yang dikembangkan. Tujuan pertama pendidikan karakter yaitu dapat memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik pada saat masih bersekolah maupun setelah lulus. Penguatan dan pengembangan memiliki makna bahwa pendidikan dalam setting sekolah bukan merupakan dogmatisasi nilai, tetapi sebuah proses yang membawa peserta didik agar memahami dan merefleksikan pentingnya mewujudkan nilai-nilai dalam



perilaku keseharian. Penguatan juga mengarahkan proses pendidikan pada proses pembiasaan yang dilakukan, baik dalam setting kelas maupun sekolah. Penguatan pun memiliki makna adanya hubungan antara penguatan perilaku melalui pembiasaan di sekolah dan dengan di rumah.. Kemendikbud (2010) menyatakan yang dimaksud pendidikan karakter secara terintegrasi di dalam proses pembelajaran adalah pengenalan nilai-nilai, diperolehnya kesadaran akan pentingnya nilai-nilai, dan penginternalisasian nilai- 14 nilai ke dalam tingkah laku peserta didik sehari-hari melalui proses pembelajaran baik yang berlangsung dalam maupun di luar kelas pada semua mata pelajaran. Pendidikan karakter melalui materi pembelajaran berkaitan dengan nilai-nilai dan norma-norma yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Pembelajaran mampu menghasilkan peserta didik yang memiliki kemampuan kognitif baik, serta mampu memberikan pengalaman nyata kepada peserta didik mengenai kehidupan sehari-hari di masyarakat (Amri, 2011:52). Penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran di sekolah meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Nilai-nilai karakter yang akan dicapai dicantumkan di dalam RPP dan juga silabus yang dibuat oleh pendidik (Wibowo, 2012:86) Berdasarkan pendapat mengenai Implementasi Pendidikan karakter di Sekolah Dasar maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan karakter di Sekolah Bisa terlaksana apabila semua pihak atau warga sekolah selalu menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik mulai dari kegiatan pembelajaran yang menjadi kunci utama keberhasilan Implementasi pendidikan karakter di sekolah maka dari itu guru harus berperan aktif untuk melaksanakan pendidikan karakter.

## **2.2. Globalisasi**

Menurut Lyman bahwa globalisasi biasanya diartikan sebagai "rapid growth of interdependency and connection in the world of trade and finance".<sup>5</sup> Tetapi, ia sendiri berpendapat bahwa globalisasi tidak hanya terbatas hanya pada fenomena perdagangan dan aliran keuangan yang berkembang dengan kian meluas saja, ini karena adanya kecendrungan lain yang didorong oleh kemampuan teknologi yang memfasilitasi perubahan keuangan, seperti globalisasi komunikasi "there are other trends driven by the same explosion of technological capability that have facilitated the financial change. Globalization of communication is one

such trend". Globalisasi dapat dilihat sebagai kompresi ruang dan waktu dalam hubungan sosial dan munculnya kesadaran global tentang kemampatan tersebut. Dalam bahasa sehari-hari, proses ini bisa dikatakan sebagai "dunia menjadi semakin kecil". Globalisasi dalam arti yang luas ini adalah merupakan suatu fakta yang tidak perlu diperdebatkan. Dan mungkin kita setuju bahwa pada hakikatnya proses globalisasi itu telah ada jauh sebelum istilah globalisasi itu diperkenalkan. Atau lebih tepatnya, proses globalisasi yang terjadi sebelum istilah globalisasi diperkenalkan sering disebut sebagai globalisasi tanpa nama "Globalization was reality without name". Globalisasi tanpa nama ini ada sebelum era penjajahan dan imperialisme Barat yang dimulai sekitar tahun 1500, bahkan sebelum peradaban Islam menguasai dunia. Malahan, akar rumput globalisasi dapat dilacak di zaman pra-Islam. 9

### **2.3. Siswa Sekolah Dasar**

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi hasil penelitian sebelumnya dengan metode meta analisis Untuk dapat memenuhi fungsi ilmiah, penulis memerlukan metode ilmiah yang sistematis untuk mengintegrasikan temuan-temuan atau hasil-hasil penelitian. Pengumpulan hasil penelitian dilakukan dengan cara mencari jurnal dan skripsi pada beberapa media elektronik seperti internet. Melalui Google Cendekia dapat dilakukan penelusuran dengan kata kunci: *Pendidikan karakter, Siswa Sekolah Dasar, Era Globalisasi*.

Jurnal yang dipilih merupakan jurnal yang didalamnya terkandung hal-hal yang terkait dengan kata kunci yang digunakan. Dari hasil penelusuran yang diperoleh, penulis memilih 8 jurnal yang kemudian diseleksi dan dianalisis ulang sehingga tersisa jurnal untuk dikaji lebih lanjut. Melalui cara observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan warga sekolah termasuk dengan siswa sampai dengan pada tahap akhir yaitu kesimpulan bahwa dengan menginovasikan materi dengan dongeng daerah bisa dijadikan sebagai sumber belajar siswa Sekolah Dasar. Keterkaitan antara dongeng daerah dapat menambah wawasan peserta didik juga dapat belajar bagaimana memiliki karakter yang baik untuk kehidupan sehari-hari.

### 3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dimulai pada bulan Mei 2022 diperkirakan sampai dengan Januari 2022.

**Tabel 3.1**  
**Perkiraan Waktu Pelaksanaan Penelitian Pada Tahun**  
**2022**

No	Kegiatan	Bulan											
		Oktober			November			Desember			Januari		
1	Survei Awal	√	√	√									

2	Penyusunan proposal / seminar					√	√	√	√								
3	Pelaksanaan Penelitian									√	√	√	√				
4	Liputan Hasil Penelitian /sidang													√	√	√	√

**BAB IV**  
**BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN**

**4.1. Biaya**

Total biaya yang diusulkan sebesar Rp. 7.000.000-. Adapun ringkasan anggaran biaya dalam kegiatan Tabel 1. Ringkasan Anggaran Biaya ini dijelaskan pada table berikut ini:

**A. Rancangan Anggaran Penelitian**

**Tabel 4.1 Rincian Anggaran Penelitian**

No	Uraian	Satuan	Volume	Besaran	Volume x Besaran
1	<b>Honorarium</b>				
	a) Honor Ketua		1	Rp. 1.000.000	Rp.1.000.000
	b) Honor Pembantu Peneliti		1	Rp. 500.000	Rp.500.000
	c) Honor Anggota Survei		2	Rp. 300.000	Rp. 600.000
	<b>Subtotal Honorarium</b>				Rp.1.800.000
2	<b>Bahan Pengabdian</b>				
	ATK				
	a) Kertas A4	Rim	3	Rp.50.000	Rp.150.000
	b) Pena	Kotak	3	Rp.40.000	Rp.120.000
	c) Tinta Printer	Paket	1	Rp.300.000	Rp.300.000
	d) Seminar Kit	Lusin	2	Rp.15.000	Rp.360.000
	e) Spanduk		1	Rp.100.000	Rp.100.000
	<b>Sub Total Bahan Pengabdian</b>				Rp.1.030.000
3	<b>Pengumpulan Data</b>				
	a) Transport			Rp.300.000	Rp.300.000
	b) Konsumsi	Kotak	42	Rp.20.000	Rp. 840.000
	<b>Subtotal biaya pengumpulan data</b>				Rp.1.200.000
4	<b>Pelaporan, Luaran penelitian</b>				
	a) Foto copy proposal dan laporan				Rp.390.000
	b) Jilid Laporan	Buah	4	Rp.20.000	Rp 80.000
	c) Publikasi				Rp.2.000.000
	<b>Sub total biaya laporan dan luaran penelitian</b>				Rp.2.470.000
	<b>TOTAL</b>				Rp.7.000.000

#### 4.2 Jadwal Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan															
		Feb			Mar				Apr			Mei					
1	Survei Awal		√	√	√												
2	Penyusunan proposal					√	√	√	√								
3	Pelaksanaan Penelitian									√	√	√	√				
4	Menyusun hasil penelitian dan publikasi													√	√	√	√

**BAB V**  
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian penulis memperoleh 8 jurnal yang terkait dengan pentingnya pengembangan dan implementasi pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Dari 8 jurnal dan artikel yang telah diperoleh penulis memilih 6 jurnal yang akan dikaji lebih lanjut, yaitu:

**Tabel 1. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Kualitatif**

N O	Judul penelitian/Judul Artikel	Peneliti/Penul is	Peningkatan Hasil Belajar	
			Sebelum	Sesudah
1	Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Kelas yang Dinamis	Yunus Bagus Panuntun	Sebelum adanya penerapan atau implementasi pendidikan karakter, peserta didik sulit diatur dan kurangnya bersosialisasi dengan masyarakat.	Dengan dilakukannya implementasi pendidikan karakter melalui pengelolaan kelas yang dinamis, penerapan pendidikan karakter untuk peserta didik pada usia Sekolah Dasar dalam berlangsungnya kegiatan belajar yang kondusif melalui pengelolaan kelas yang menunjang pengetahuan dan karakter. Adapun nilai karakter yang ditanamkan adalah

				religius, disiplin, bersahabat, gemar membaca, peduli lingkungan, mandiri, dan rasa ingin tahu.
2	Penanaman Nilai Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Melalui Dongeng “Sayembara Pandai Tidur”	Raminem	Selama melakukan penelitian, proses belajar mengajar didalam kelas guru hanya melihat dari nilai angka dibandingkan dengan nilai sikap yang dilakukan siswa selama berada disekolahan. Hal ini menyebabkan ketidak optimalan dalam belajar.	Setelah diterapkannya pendidikan karakter melalui dongeng siswa dapat ikut serta berperan penting dalam tokoh yang ada didongeng. Sehingga siswa dapat menerapkan karakter baik dalam dongeng tersebut untuk di terapkan dalam kelangsungan kehidupan di masyarakat.
3	Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian	Sri Patmawati	Sebelum adanya penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab, perilaku siswa dalam menerapkan perilaku disiplin dikategorikan	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab terlaksana begitu baik dengan baik persentase



			<p>cukup presentase (58,3%) dan perilaku dalam menerapkan karakter bertanggung jawab pada kategori presentase (57,5%).</p>	<p>yang lebih tinggi (87,5%) dari sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa melalui penerapan karakter dapat menciptakan siswa dengan kepribadian yang cukup baik.</p>
4	<p>Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran IPS Di Kelas III SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru</p>	Hulipa	<p>Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan. Dapat dilihat bahwa guru lebih mementingkan aspek kognitif saja dari pada aspek afektif. Saat berlangsungnya pembelajaran beberapa siswa tidak memperhatikan guru dan tidak menghargai guru saat menjelaskan, bahkan peserta didik tidak jujur dan curang dalam mengerjakan tugas maupun tes yang</p>	<p>Pada proses penelitian ini dibutuhkan tiga tahapan dalam waktu tiga hari. Pada proses tahap ketiga mulai menunjukkan adanya perubahan yang menunjukkan nilai pada karakter anak. Nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingintahu, kreatif, bersahabat, penghargaan, kebahagiaan, kejujuran sudah menunjukkan wujud perlakuan yang baik.</p>

			<p>dilakukan oleh guru.</p> <p>Selain itu beberapa dari peserta didik masih ada yang terlambat datang ke sekolah, bahkan budaya 3S(Senyum, Sapa, Salam) hanya menjadi symbol yang terpajang. Peserta didik hanya melakukan salam dan menyapa dengan wali kelasnya saja. Masih banyak guru yang kurang mampu melaksanakan secara bersamaan pada saat proses belajar mengajar berlangsung.</p> <p>Buku pegangan guru kurang menyesuaikan karakteristik peserta didik dengan tingkat kesukaran materi.</p> <p>Akibatnya hasil belajar belum optimal.</p>	
<b>5</b>	Implementasi	Angga Meifa	Peneliti melihat	Pada proses penelitian ini

	<p>Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar</p>	<p>Wiliandani, Bambang Budi Wiyono, A. Yusuf Sobri</p>	<p>prasarana pendidikan seperti ruang perpustakaan masih belum optimal. Kemudian dalam pelaksanaan pendidikan karakter belum terlihat disaat pembelajaran berlangsung. Guru berupaya meningkatkan pendidikan karakter ini melalui beberapa program dengan harapan siswa dapat menerapkan pendidikan karakter secara eksplisit baik sekolahan maupun dirumah.</p>	<p>peneliti membuat program-program sekolah yang secara eksplisit mengarahkan pada penanaman pendidikan karakter. Yang pertama Pendidikan karakter dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pada program ini penanaman pendidikan karakter lebih terlihat seperti pada ekstra di Bidang keagamaan dimana penanaman religius, bertanggung jawab, gemar membaca dan kreatif lebih terlihat nyata. Kedua pendidikan karakter dalam kegiatan pembiasaan. Pada proses pembentukan akhlak dan penanaman ajaran keagamaan dapat dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang</p>
--	----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

				<p>dilakukan setiap hari selama pembelajaran berlangsung. Pada program ini dilakukan untuk membiasakan siswa mengerjakan sesuatu dengan baik. Dari kedua program penanaman pendidikan karakter tersebut, peneliti menemukan perubahan karakter menuju yang lebih baik.</p>
6	<p>Penerapan Program Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Kelas di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Sleman Kabupaten Sleman</p>	<p>Yustina Dini Putranti, dan Maria Melani Ika Susanti</p>	<p>Peneliti menemukan bahwa dalam pengelolaan kelas dan kurang memperhatikannya metode pembelajaran sehingga penanaman pendidikan karakter belum optimal.</p>	<p>Guru sudah memperoleh presentase sosialisasi PPK sebanyak 87,5%. Guru sudah dapat mengintegrasikan nilai PPK dalam desain silabus kedalam RPP sebanyak 97%, Sedangkan guru juga sudah dapat menerapkan dan membiasakan sikap/karakter sebelum</p>

				memulai pembelajaran.
--	--	--	--	-----------------------

Melalui instansi pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan peserta didik dalam bidang pengetahuan, dan dapat belajar mengenai sikap yang dapat ditempuh melalui penanaman pendidikan karakter disekolahan. Sependapat dengan Wiyani (2013:27-28) menyatakan bahwa pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntutan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya, yang berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa. Penerapan pendidikan karakter bagi anak di era globalisasi sebenarnya sangat simpel, namun memang membutuhkan perjuangan yang sangat luar biasa. Penggunaan Gadget saat ini pada anak Sekolah Dasar yang cenderung lebih suka digunakan untuk menonton video Tik-Tok yang selanjutnya mereka terapkan dalam kehidupan sehari - hari, hal tersebut secara tidak langsung telah membuat anak – anak SD sekarang meniru gaya kebarat - baratan. Tidak hanya itu anak – anak sekarang ketika bermain ataupun kumpul dengan teman – teman sebaya lain nya, mereka malah asyik main game online dengan gadget nya masing masing. Hal tersebut tentunya akan menjadi dampak negatif dari era globalisasi yang semestinya harus dihindari.

Dalam kehidupan saat ini, kedua orang tua harus mampu mengambil keputusan dalam menjauhkan anak dari bahaya Gadget dan mengenalkan hal-hal yang sepantasnya yang cocok untuk perkembangan anak. Banyak hal-hal positif yang dapat dikenalkan pada anak tanpa harus mengorbankan masa depan anak hanya dengan kemajuan teknologi yang banyak negatifnya. Padahal tidak hanya dari sisi negatifnya saja, banyak sisi positif yg sebenarnya terjadi pada era globalisasi saat ini , misalnya seperti anak nyaman dengan dunia anak yang baik dengan adanya bimbingan kedua orang tua (Chusna, 2017).

Ketika terjadi globalisasi seperti sekarang ini, yang kita butuhkan yaitu Semangat nasionalisme warga negara dengan keberadaan bangsa Indonesia dan negara. Nasionalisme yang tinggi dari warga atau generasi muda akan membuat perilaku yang positif dan terbaik bagi bangsa

dan negara. Pada era globalisasi saat ini terdapat beberapa dampak yang membuat menipisnya semangat nasionalisme di kalangan generasi muda. Pengaruh globalisasi membuat banyak anak Sekolah atau remaja kehilangan kepercayaan diri sebagai bangsa Indonesia. seperti yang dikemukakan oleh (Smith Anthony, 2003) Memudarnya rasa nasionalisme dimulai dari gagasan mengenai suatu budaya global yang didasarkan pada komunikasi massa elektronik. “Dalam era globalisasi ini berarti terjadi pertemuan dan gesekan nilai-nilai budaya dan agama diseluruh dunia yang memanfaatkan jasa komunikasi, transportasi, dan informasi hasil modernisasi teknologi tersebut”. Teknologi memberikan peluang luar biasa untuk menciptakan dunia baru yang mengglobal (Azizy, 2004). Pendidikan karakter menjadi kunci utama untuk dapat melahirkan kembali generasi muda yang memiliki rasa nasionalisme tinggi, ataupun untuk meningkatkan rasa nasionalisme pada generasi muda di era globalisasi ini.

Berdasarkan dari Meta analisis yang telah dilakukan, untuk meningkatkan pendidikan karakter di Sekolah Dasar yaitu penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS hal ini terlihat dari hasil selama kegiatan pembelajaran. Dengan menerapkan menjadi beberapa program pendidikan karakter dan mengelompokkan peserta didik untuk ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut. Pada program pendidikan karakter yang pertama melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, dimana peserta didik dengan minat dan bakat yang dimiliki mereka jadi dapat bekerja sama dalam suatu tim atau kelompok. Didalam pendidikan karakter seperti kegiatan rohis yg di lakukang di Sekolah Dasar yang biasa di lakukan pada hari Jum'at. Kegiatan tersebut merupakan penerapan di bidang Keagamaan,yakni siswa benar-benar diajarkan penanaman sikap religius seperti membaca ayat suci Al - Qur'an, shalawat nabi, dan mendengarkan pidato atau ceramah keagamaan. Kedua melalui program pembiasaan siswa dibiasakan untuk melakukan kegiatan dan sikap – sikap yang baik.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisa dari hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa rangkaian proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan beberapa cara menerapkan pendidikan karakter melalui kegiatan pembelajaran, membantu peserta didik untuk menerapkan kepribadian dan sosial yang baik di Sekolah Dasar. Dari hasil penelitian penerapan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPS dibuktikan dengan taraf signifikan dengan menunjukkan nilai karakter toleransi, kerja keras, rasa ingin tahu, kreatif, bersahabat, kejujuran yang sudah dilakukan dengan baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS berpengaruh terhadap penanaman pendidikan karakter di Sekolah Dasar. Namun dengan adanya era Globalisasi saat ini lebih condong membawa anak ke pengaruh negatif nya, sehingga penting adanya pendidikan karakter oleh anak sekolah dasar.

### **REFERENSI**

- Afandi, R. (2011). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogia*, 1-14.
- Didik Iswahyudi, M. R. (2017). Asesmen Pendidikan Karakter Dan Moral Anak Usia Dini Dengan Basis Kearifan Lokal. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1-8.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Omeri, N. (2015). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Manajer Pendidikan*, 1-5.
- Raminem. (2018). Penanaman Nilai Karakter Siswa Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 133 Seluma Melalui Dongeng "Sayembara Pandai Tidur". *Jurnal Kajian Bahasa*, 1-11.
- Patmawati, S. (2018). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri No. 13/1 Muara Bulian. *Jurnal Pedagogia*, 1-16
- Widhiastut, H. (2002). Studi Meta-Analisis Antara Stress Kerja Dengan Prestasi Kerja. *Jurnal Psikologi*, 1-15
- Wardani, Wildha. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Tematik Pada Peserta Didik di Sekolah Dasar". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung
- Wiliandani, A.M. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Humaniora*. 1-11
- Latifah, Fauzi. 2017. "Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Nahdlatul Ulama Sleman". Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Priambudi, A. (2018) Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Kecamatan Umbulharjo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. *E-Jurnal Prodi Teknologi Pendidikan*. 1-8
- Merdeka Sari, Melinda. 2016. "Pembentukan Pendidikan Karakter Di SD Terpadu Putra Harapan Purwokerto". Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri. Purwokerto

- Bagus Panuntun, Yunus. 2016. "Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pengelolaan Kelas Yan Dinamis". Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta
- Hulpa. 2018 "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pembelajaran Ips di Kelas Iii SD Inpres Lanrae Kecamatan Mallusetasi Kabupaten Barru". Program Pascasarjana. Universitas Negeri Makassar. Makassar
- Ishmah Zulfa Rahadatul Aisy, Anggraeni Dinie Dewi , Furi Yayang Furnamasari , 2021 "Mengembangkan Jiwa Nasionalisme di Era Globalisasi "Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia : Jakarta



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Putri Hana Pebriana, M.Pd  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Tempat dan Tanggal Lahir : Bagan Jaya, 09 Februari 1990  
 Instansi dan Alamat : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Jl. Tuanku Tambusai No 23, Bangkinang, KamparRiau  
 Alamat Rumah : Prumahan YLZ Blok E, Bangkinang  
 Jabatan Fungsional : Lektor  
 NIDN : 1009029002  
 Nomor Telepon/HP : 085321149444  
 E-mail : hanahafidz24@gmail.com

### B. PENDIDIKAN FORMAL

		S-1	S-2
Nama Perguruan Tinggi	:	Universitas Riau	Universitas Pendidikan Indonesia
Bidang Ilmu	:	PGSD	PENDAS
Tahun Masuk-Lulus	:	2007-2011	2012-2015
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	:	<a href="#"><u>Penerapan Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pelajaran IPS Kelas IV SD</u></a>	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Kemampuan Literasi dan Menulis Puisi Anak pada Peserta Didik Kelas III SD Suruur Bandung Tahun Ajaran 2013/2014
Nama Pembimbing/Promotor	:	Drs. Zariul Antosa, M.Su Zulkifli, S.Pd	1. Prof. Dr. Dadang Sunendar, M.Hum 2. Bachrudin Musthafa, MA., Ph.D

### C. PENGALAMAN PUBLIKASI DALAM 5 TAHUN TERAKHIR

No.	Tahun	Judul Publikasi (URL jika ada)	Jenis Publikasi			
			B	S/T	J	P
1.	2021	Metodologi Penelitian Kajian Teoritis Dan Praktis Bagi Mahasiswa	√			

2.	2021	<a href="http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4329">Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Bagi Pengurus Organisasi Intra Kampus</a> <a href="http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4329">http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4329</a>			V	
3.	2021	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1340">Analisis Keterbacaan Buku Teks Siswa Kelas IV Pada Tema I Dengan Menggunakan Grafik Fry</a> <a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1340">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1340</a>			V	
4.	2020	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1029">Penerapan Model Paikem Gembrot Untuk Meningkatkan Kreativitas Karya Kolase Siswa Pada Mata Pelajaran SBDP</a> <a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1029">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/1029</a>			V	
5.	2019	<a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/340">Penerapan Model Bengkel Sastra Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskriptif Di Kelas V SDN 002 Pasir Sialang.</a> <a href="https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/340">https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/340</a>			V	
6.	2018	<a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/7135">Pembelajaran Menulis Puisi Bebas dengan Menggunakan Metode Sugesti Imajinatif pada Kelas V SDN 001 Salo</a> <a href="https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/7135">https://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/7135</a>			V	
7.	2017	<a href="https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/21">Penerapan Model Pembelajaran Quantum Teaching untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas V SDN 009 Bangkinang.</a> <a href="https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/21">https://jcup.org/index.php/cendekia/article/view/21</a>			V	

**B = Buku; S/T = Skripsi/Tesis; J = Jurnal; P = Prosiding**

#### **D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir**

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	2021	<a href="#">Pelatihan Diseminasi Pendidikan Karakter Anti Korupsi Bagi Pengurus Organisasi Intra Kampus</a>
2.	2020	Pelatihan Google Clasroom Untuk Mengoptimalisasi Pembelajaran Daring Di Sdn Pahlawan
3.	2019	Pelatihan Implementasi Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Di Sdn 20 Ridan Permai

4.	2018	Pelatihan Implementasi Pendekatan Kontekstual Berbasis Lingkungan Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 001 Bangkinang
5.	2017	Pelatihan Implementasi Teknik Akrostik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sdn 006 Bangkinang Kota

**E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan Ilmiah Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.			
2.			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggung jawabkan. Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya, Terima Kasih.

Pekanbaru, November 2021



Putri Hana Pebriana, M.Pd  
**NIDN. 1009029002**

## Biodata Anggota

### Pengusul Lampiran

#### 3. Biodata Ketua Peneliti

##### A. Identitas

1	Nama	Mufarizuddin, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Asisten Ahli
4	NIP	096.542.134
5	NIDN	1027058901
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Binjai, 27 Mei 1989
7	E-mail	<a href="mailto:Zuddin.unimed@gmail.com">Zuddin.unimed@gmail.com</a>
8	No Telepon/ Hp	082165028412
9	Alamat Kantor	Jl. Tuanku Tambusai No.23 Bangkinang Kampar- Riau
10	No Telpon/ Fax	(0762) 21677, Fax (0762) 21677
11	Lulusan yang telah dihasilkan	S1 = 6 orang, S2 = - orang
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Pendidikan kewarganegaraan 2. Pendidikan PKn SD 3. Kurikulum dan Pembelajaran

##### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Riwayat Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Medan	Universitas Negeri Medan	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	-
Tahun Masuk - Lulus	2007-2011	2012-2014	-
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran IPA di Kelas V SD Negeri 020259 Binjai Timur T.A. 2010/2011	Peningkatan Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran Index Card Match (ICM) di kelas IV MIS Ikhwanul Mukminin Binjai Tahun Ajaran 2014/2015	-
Nama Pembimbing/Promotor	1. Tamba Ritonga, M.Pd.	1. Dr. Denny Setiawan, M.Si. 2. Dr. Evi Eviyanti, M.Pd.	-

**C. PengalamanPenelitiandalam 5 tahunterakhir**

No	Tahun	JudulPenelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2014	Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) Siswa MIS Ikhwanul Mukminin Binjai	Pribadi	4.000.000
2	2015	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 012 Bangkinang	Institusi	3.000.000
3	2016	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi <i>Mathematical Investigation</i> Siswa KelasV SD Negeri 032 Sei Garo KecamatanTapung Kabupaten Kampar	Institusi	3.000.000
4	2017	Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
5	2017	Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun KarakterKedisiplinan Siswa SD/MI	Institusi	3.000.000
6	2017	Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu AngkaKelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota	Institusi	3.000.000
7	2017	<b>Analisis Pengaruh Tayangan Sinetron Terhadap Karakter Anak Pada Sekolah Dasar Di Kelas Tinggi Bangkinang Kota</b>	Ristekdikti (DPRM) PDP	20.000.000
8	2017	Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Globalisasi Siswa Sekolah Dasar	Institusi	3.000.000

**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 tahun terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1	2015	Penataran Metode Iqro' guru PAUD dan Ustadz TPQ Se-Kabupaten Kampar	Institusi	3.000.000
2	2016	Menyiapkan Tenaga Pendidik yang Kompeten dan Kompetitif dalam Menghadapi Tantangan Masa Depan		
3	2016	Program Belajar Bekerja Terpadu (PBBT) pada UMKM di Wilayah Kabupaten Kampar Provinsi Riau		
4	2017	Membangun Jiwa Kepemimpinan yang Kreatif dan Berkarakter		
5	2017	Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter di Sekolah Dasar		
6	2017	Workshop Penulisan dan Submit Artikel Jurnal Elektronik di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai		

**E. Publikasi artikel ilmiah dalam Jurnal 5 tahun terakhir**

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/Tahun
1	Peningkatan Hasil Belajar PPKn Melalui Pembelajaran <i>Index Card Match</i> (ICM) Siswa MIS Ikhwanul Mukminin Binjai	Pelangi Pendidikan Universitas Negeri Medan	Vol. 21 No. 2 Desember 2014
2	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Make A Match</i> untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Siswa Kelas V SDN 012 Bangkinang	Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol. 2 Oktober 2015. ISSN: 23558474. Hal. 50-56
3	Peningkatan Hasil Belajar Matematika dengan Strategi <i>Mathematical Investigation</i> Siswa Kelas V SD Negeri 032 Sei Garo Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar	Pendidikan Dasar STKIP Pahlawan	Volume 3 No. 1 Tahun 2016
4	Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Model Pembelajaran <i>Inkuiri</i> Siswa	Jurnal Basicedu Universitas Pahlawan	Vol. 1 No. 1, 2017

	Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota	Tuanku Tambusai	
5	Implementasi Kegiatan Pramuka Dalam Membangun KarakterKedisiplinan Siswa SD/MI	Jurnal Publikasi Universitas Makasar	Volume 7 nomor 2, Juni 2017
6	Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak melalui Bermain Kartu AngkaKelompok B di TK Pembina Bangkinang Kota	JurnalObsesiUniv ersitas Pahlawan Tuanku Tambusai	Vol. 1 No. 1, 2017
7	Penerapan Model Inkuiri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Globalisasi Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Elementary School Universitas Negeri Medan	ESJ VOLUME 7, NO. 1, JUNI 2017
8	Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa SD Kelas V Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	Jurnal Pelangi STKIP PGRI Sumbar	Vol. 9 No.2 Juni 2017
9	An Analysis On The Effect Of Television Show On The Students' Character Of Elementary School Students In Bangkinang Kota	Jurnalundiksha Universitas Pendidikan Ganesha	Vol. 6 No 2 2017
10	<u>Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Alat Peraga Pada Pelajaran IPAdi Kelas V SD</u>	Jurnal Sekolah	Vol. 1 No. 2 2017

**F. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir**

No	NamaPertemuanIlmiah/ Seminar	JudulArtikelllmiah	Waktuda nTempat
1.	Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika	Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Pada Siswa	STKIP PGRI Sumatera

		Kelas V SD Negeri 016 Bangkinang	Barat 2017
--	--	-------------------------------------	------------

**G. Karya Bukudalam 5 tahunTerakhir**

No	JudulBuku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
-		-	-	-

**H. Perolehan HKI dalam 10 tahun terakhir**

No	Judul /Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
-		-	-	-

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 tahun terakhir**

No	Judul/tema/jenis rekayasa yang telah diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

**J. Penghargaan dalam 10 tahun terakhir (pemerintah, asosiasi atau institusi)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya sebagai syarat dalam pengajuan proposal hibah kompetitif nasional skim Penelitian Dosen Pemula.

Bangkinang, November 2021



Mufarizuddin, M.Pd





UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

e-mail : lppm.tampusai@yahoo.co.id

Alamat : Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang, Kampar - Riau

Kode Pos. 28412

Telp. (0762)21677, 085278005611, 085211804568

**SURAT PERINTAH TUGAS**

No : 1052 /LPPM/UP-TT/PD/V/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :	
Nama	: Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd
Jabatan	: Ketua LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Alamat	: Jl. Tuanku Tambusai No. 23 Bangkinang
<b>Menugaskan Kepada :</b>	
Nama Ketua Peneliti	: Putri Hana Pebriana, M.Pd
NIDN/ NIP TT	: 1009029002
Anggota	: Siti Hasanah, Nova Amalia
Program Studi	: Prodi S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Judul Penelitian	: Pentingnya Pendidikan Karakter untuk Siswa Sekolah Dasar dalam Menghadapi Era Globalisasi

Melaksanakan kegiatan Penelitian di periode Mei 2022. Dengan dikeluarkannya surat tugas ini, maka yang bersangkutan wajib melaksanakan tugas dengan sebenarnya dan bertanggungjawab kepada Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai.

Demikian surat tugas ini dibuat, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 11 Mei 2022  
LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai  
Ketua

  
**Dr. Musnar Indra Daulay, M.Pd**  
NIP. TT. 096.542.108